

Berqiyu 9 Allah Memerintah

Cerita
Alkitab

untukmu!





Allah Memerintah



Cerita 1 **Allah Memilih Daud**

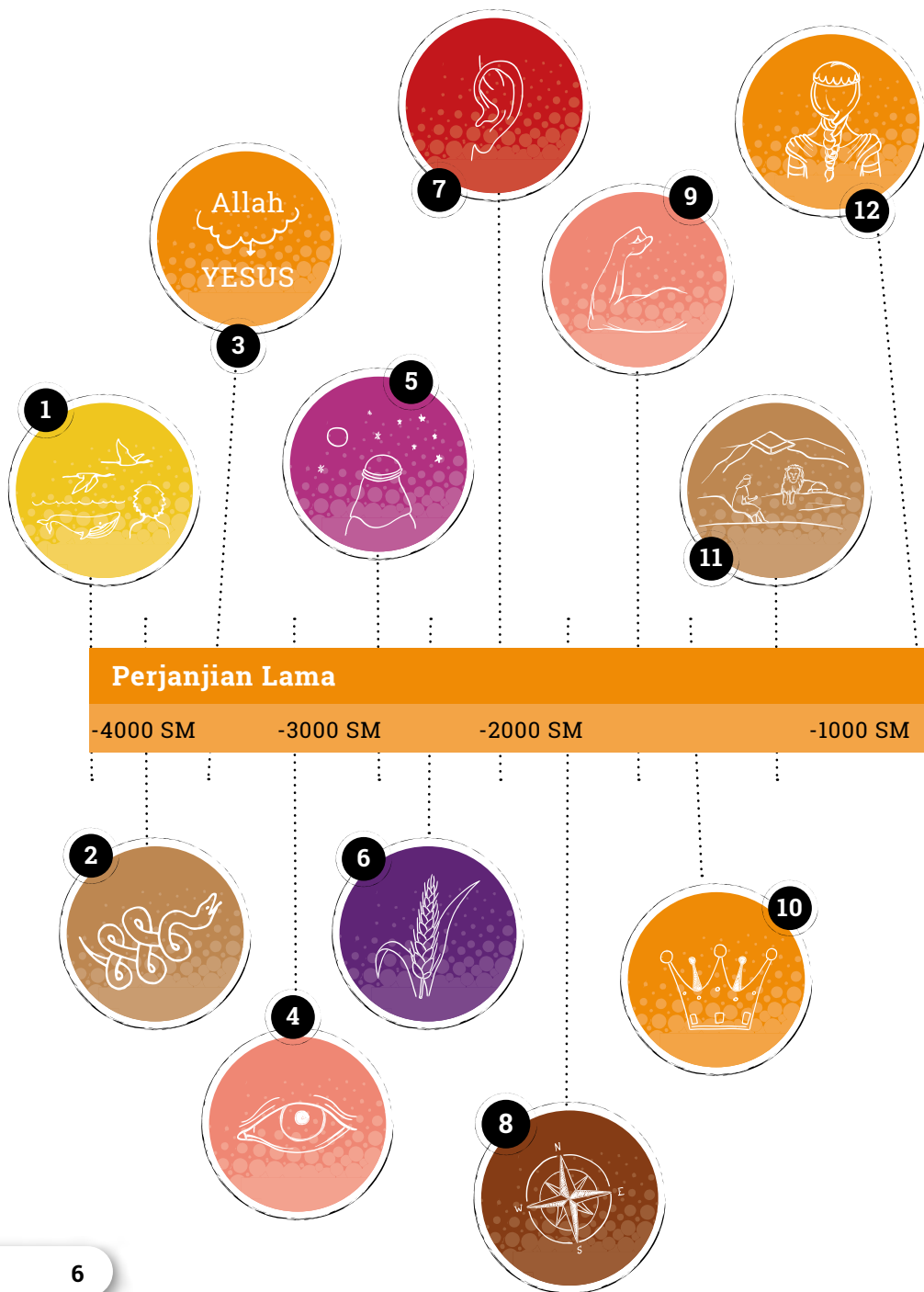
Cerita 2 **Allah Menolong Daud**

Cerita 3 **Allah Mengampuni Daud**

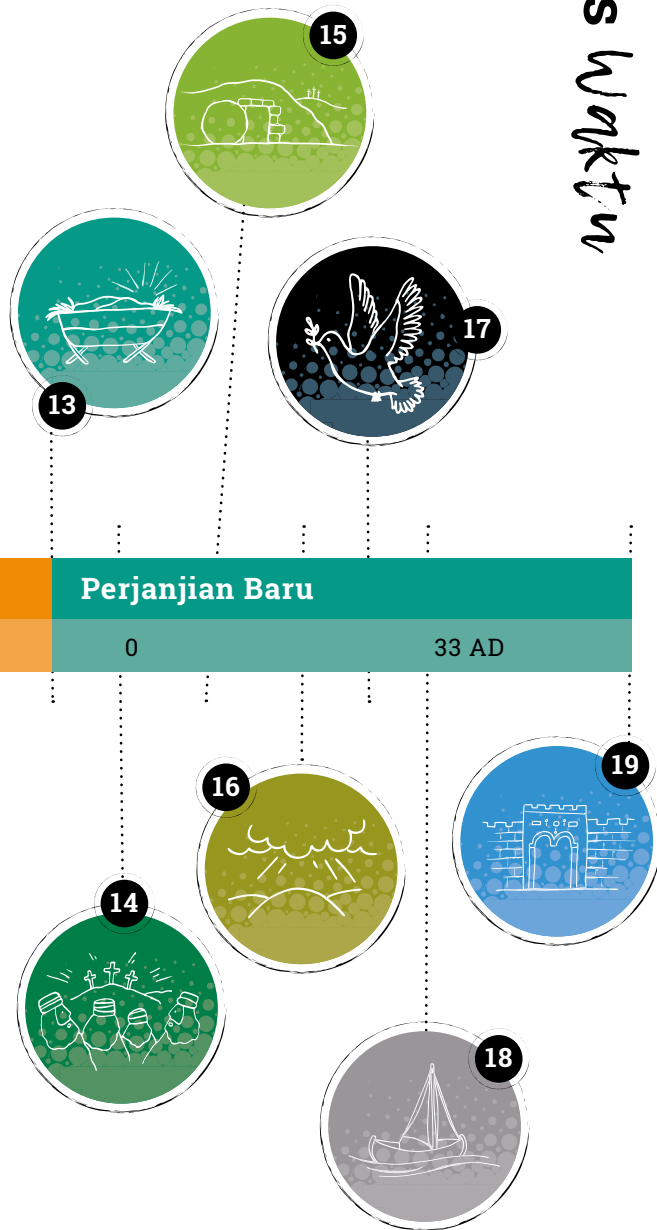
Daftar isi



Garis Waktu	6
<i>Cerita 1</i> Allah Memilih Daud	8
Tugas	13
Diskusi	13
Ayat hafalan	13
<i>Cerita 2</i> Allah Menolong Daud	14
Tugas	19
Diskusi	19
Ayat hafalan	19
<i>Cerita 3</i> Allah Mengampuni Daud	20
Tugas	25
Diskusi	25
Ayat hafalan	25
Kunci Jawaban	26



Garis Waktu



- PENCIPTAAN:** Allah menjadikan langit dan bumi. Semuanya baik.
- KEJATUHAN:** Manusia pertama tidak menaati Allah. Dunia tak lagi sempurna.
- JANJI:** Allah menjanjikan keselamatan. Yesus, Anak-Nya, akan datang.
- ALLAH MELIHAT SEGALANYA:** Kain dan Habel Nuh Pembangunan menara
- ALLAH MENEPATI JANJI-NYA:** Abraham
- ALLAH PEDULI:** Yusuf memelihara kehidupan
- ALLAH MENDENGAR:** Musa
- ALLAH MEMIMPIN:** Melintasi belantara Kanaan
- ALLAH MENYELAMATKAN:** Simson
- ALLAH MEMERINTAH:** Daud
- ALLAH ADA DI MANA-MANA:** Daniel
- ALLAH MEMBEBAHKAN:** Ester
- NATAL:** Yesus lahir
- JUMAT AGUNG:** Yesus wafat
- PASKAH:** Yesus bangkit
- KENAIKAN:** Yesus kembali ke surga
- PENTAKOSTA:** Yesus mengaruniakan Roh Kudus
- KE SELURUH DUNIA:** Paulus
- KEDATANGAN KEMBALI:** Yesus akan datang lagi

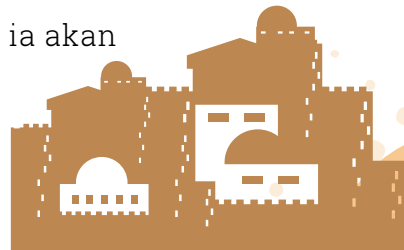
Allah Memilih Daud



Saul adalah raja Israel.
Namun, ia tidak melayani Allah.
Ia tidak patuh.
Allah membenci hal itu.
Allah ingin raja lain memerintah.

Allah berkata kepada Samuel, hamba-Nya,
"Pergilah kepada Isai di Betlehem.
Salah satu putranya akan menjadi raja baru."
Tetapi Samuel menjawab,
"Bagaimana aku bisa melakukannya?
Jika Saul mendengar tentang hal ini, ia akan
membunuhku."

Allah lalu berkata,
"Bawalah seekor hewan.
Ajaklah Isai makan.
Katakan engkau datang untuk
mempersembahkan korban kepada Allah."



Samuel melakukan apa yang dikatakan Allah.

Ia pergi ke Betlehem.

Orang-orang terkejut saat melihat dia datang.

"Apakah engkau datang membawa kabar baik?" tanya mereka.

Samuel mengangguk dan menceritakan untuk apa ia datang.





Isai segera pergi memanggil putra-putranya.

Samuel menunggu mereka di rumah Isai.

Putra sulung masuk pertama.

Sosoknya besar dan kuat.

Pikir Samuel,

"Aku yakin dia inilah yang akan menjadi raja baru."

Namun, Allah berkata,

"Tidak, Samuel."





"Tidaklah penting sebesar atau sekuat apa dia.
Orang hanya melihat penampilan luar seseorang.
Tetapi Aku melihat lebih dari itu.
Aku tahu apabila orang itu jujur.
Apakah ia mengasihi-Ku dan orang lain."
Allah tahu siapa kita sebenarnya.
Samuel mendengarkan perkataan Allah.
Apa yang dikatakan-Nya sungguh penting.
Semua perkataan-Nya benar.
Putra-putra Isai yang lain juga masuk.
Namun, TUHAN selalu saja berkata,
"Ia tidak akan menjadi raja yang baru."

"Isai," tanya Samuel, "hanya mereka inilah putra-putramu?"
"Tidak," jawab Isai.
"Yang bungsu masih berada di luar.
Namanya Daud.
Ia menggembalakan domba."
Kata Samuel,
"Pergi dan bawa dia kemari.
Kita tidak akan makan sampai semua orang berada di sini."

Beberapa waktu kemudian Daud masuk.
TUHAN berkata kepada Samuel,
"Berdirilah. Dialah orangnya.
Jadikan dia raja atas Israel."

Daud menjadi raja yang baru.
Ia segera menerima kekuatan dan
pertolongan dari Allah.
Namun Daud belum benar-benar
bisa menjadi raja.
Ia harus menunggu sampai
Saul mati.
Hal itu memakan waktu lama.
Tetapi itu adalah waktu
untuk belajar.
Allah mengajar dia cara
menjalankan tugas
barunya dengan baik.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

1

Samuel berpikir, "Inilah yang akan menjadi raja baru." Tetapi Tuhan berkata, "Bukan."

2

Allah ingin agar raja baru memerintah. Ia mengutus Samuel ke Betlehem.

3

Samuel mengurapi Daud sebagai raja. Daud segera menerima kekuatan dan pertolongan dari Allah.

4

Putra sulung masuk pertama. Ia besar dan kuat.

5

Daud sedang menggembalakan domba. Ia dipanggil terakhir.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Mengapa Allah ingin raja baru memerintah?

Pertanyaan 2: Apa yang penting bagi Allah?

Pertanyaan 3: Siapakah yang menjadi raja baru?

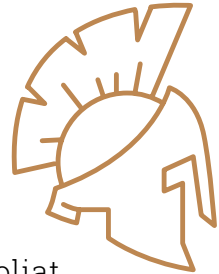
Ayat hafalan:

1 Samuel 16:7b **"Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati."**

Allah Memerintah Allah Menolong Daud



Di Israel terjadi peperangan.
Raja Saul menghimpun tentaranya.
Kakak-kakak Daud juga menjadi prajurit.
Mereka berkumpul di gunung.
Di bawah mereka terdapat lembah.



Di sisi seberang terdapat musuh.
Salah satunya adalah raksasa bernama Goliat.
Tinggi tubuhnya tiga meter.
Goliat mengenakan baju baja.
Ia juga memegang perisai besar dan pedang panjang.
Tiap hari Goliat berteriak,
"Siapa berani melawanku?"
Namun tidak ada yang berani.

Kemudian datanglah Daud.
Ia membawakan makanan untuk kakak-kakaknya.
"Bagaimana kabar kalian?" ia bertanya kepada mereka.

Tiba-tiba Goliat mulai berteriak-teriak lagi.
Para prajurit gemetar ketakutan.
Namun, Daud bertanya,
"Siapakah orang Filistin itu?
Ia menghina Allah.
Ini harus dihentikan.
Aku akan melawan dia."



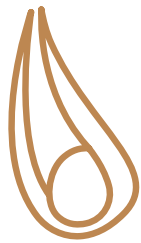


Raja Saul juga mendengar ucapannya.
Katanya kepada Daud,
"Engkau tidak mungkin melawan Goliat.
Engkau masih kecil dan tidak berpengalaman.
Sedangkan Goliat sangat besar dan petarung
yang tangguh."

Namun Daud menjawab,
"Aku menggembalakan domba.
Adakalanya datang seekor beruang atau
singa.
Bila mereka menerkam seekor domba,
aku mengalahkan binatang buas itu.
Aku akan berbuat sama terhadap Goliat.
Allah akan menolongku."
"Baik," kata Raja Saul.
"Pergilah, dan Allah akan menyertaimu."

Daud pun pergi.
Ia menemui Goliat, raksasa tinggi besar itu.
Daud tidak mengenakan baju baja, perisai,
ataupun pedang.
Ia hanya membawa kantung gembala.
Di dalamnya terdapat lima batu pipih.
Ia memegang sebuah umpan atau katapel.
Hanya itu.
Namun, Daud percaya kepada Allah.

Si raksasa Goliat melihat Daud mendekat.
Katanya sambil mengolok-olok,
"Kaupikir aku seekor anjing,
Yang bisa kaupukul dengan tongkat?"
Goliat lalu mengutuk.



"Mendekatlah, dan aku akan membunuhmu.
Lalu burung-burung akan memakan dagingmu."
Tetapi Daud menjawab,
"Engkau mendatangi aku dengan senjata.
Aku datang dengan nama TUHAN.
Dialah Raja yang Mahatinggi.
Dialah yang engkau olok-olok.
Tetapi itu akan berakhir hari ini.
Bukan dengan pedang atau tombak.
Sebab Allah akan menunjukkan bahwa
Ia memerintah!"

Dengan geram Goliat mendekati Daud.
Daud cepat-cepat meletakkan batu di
umbannya.
Umban itu berputar-putar di udara.
Batu itu pun melayang.
Tepat mengenai dahi raksasa itu.
Goliat mati tersungkur di tanah.
Sekarang ia takkan pernah
mengolok-olok lagi.
Allah yang menyebabkan hal itu.
Sebab Allah tidak boleh diolok-olok.
Ia hanya ingin kita menyembah Dia!
Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi.
Kita harus menghormati Dia.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

1

Daud membunuh Goliat dengan umpan dan batu

2

Daud berkata, "Siapakah yang menghina Allah? Aku akan melawan dia."

3

Saul ingin mencegah Daud, tetapi Daud percaya pada Allah.

4

Para prajurit Raja Saul ketakutan.

5

Goliat berteriak, "Siapa yang berani melawanku?"

Diskusi:

Pertanyaan 1: Mengapa para prajurit Raja Saul ketakutan?

Pertanyaan 2: Apa pendapat Daud tentang Goliat?

Pertanyaan 3: Siapakah yang dipercayai Daud?

Ayat hafalan:

Mazmur 47:8 **"Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi."**

Allah Memerintah

Allah mengampuni Daud



Raja Saul sudah mati.
Sekarang Daud menjadi raja.
Ia melayani TUHAN dengan sungguh.
Ia menulis banyak mazmur.
Mazmur adalah nyanyian puji-pujian tentang Allah.
Di dalamnya bisa dibaca siapa Allah sebenarnya.
Ia senantiasa memelihara Daud.
Bahkan di masa kesukaran sekalipun.
Atau ketika Daud berbuat salah.

Daud sedang berada di sotoh atau atap istananya.
Pemandangan di situ sungguh indah.
Daud memandang ke semua arah.
Ia lalu melihat seorang perempuan.
Perempuan itu sedang mandi.
Daud terus memandangnya.
Menurutnya, perempuan itu cantik.
Ia ingin tahu siapa perempuan itu.
Itu adalah Batsyeba, istri Uria.



Uria sedang tidak berada di rumah.
Ia seorang prajurit tentara.
Ia akan pergi selama beberapa waktu.
Daud mengetahui hal itu.

Daud mendatangkan Batsyeba.
Ia lalu tidur dengan perempuan itu.
Perbuatan Daud itu tidak baik.
Sebab Batsyeba adalah istri orang lain.





Batsyeba sudah pulang ke rumahnya kembali.
Namun, Daud lalu mendengar bahwa Batsyeba mengandung.
Daud sangat terperanjat.
Tidak ada yang boleh tahu tentang perbuatannya.
Bagaimana ia harus membereskan masalah ini?
Daud lalu memikirkan rencana licik.
Ia mengirim Uria ke tempat berbahaya di medan perang.
Hal ini menyebabkan Uria segera tewas.
Setelah itu Daud cepat-cepat menikahi Batsyeba.
Sekarang tidak ada yang akan tahu, pikirnya.
Namun, Daud keliru.

Suatu hari, seseorang datang menemui Daud.
Orang itu Natan, seorang utusan Allah.
"Ya raja," katanya.
"Ada yang hendak kusampaikan kepadamu.
Di sebuah kota tinggallah dua orang.
Yang satu sangat kaya dan memiliki banyak domba.
Yang lain sangat miskin dan hanya mempunyai seekor anak domba.
Orang miskin itu memelihara anak dombanya dengan baik.
Suatu hari, orang kaya itu mendapat tamu.
Ia ingin menyiapkan makanan.
Tetapi, apa yang dilakukannya?
Ia mencuri anak domba orang miskin itu.



Setelah itu ia
menyembelih hewan itu.
Ia memasak dagingnya
untuk dihidangkan.”

“Itu jahat sekali!” teriak Daud dengan marah.
“Orang kaya itu harus dihukum!”
Suasana hening sesaat.
Kemudian Natan berkata,
“Engkaulah orang kaya itu.
Allah telah menjadikanmu raja.
Engkau memiliki banyak harta.
Namun engkau telah melupakan Allah.
Engkau telah membunuh Uria.
Supaya engkau dapat menikahi istrinya.
Perbuatan itu sama jahatnya.
Inilah yang telah dilakukan orang kaya dalam
cerita tadi.
Itulah sebabnya engkau akan dihukum.”



Daud sangat sedih.
Ia bertobat.
Ia pergi dan berdoa kepada Allah.
Daud juga menulis sebuah mazmur,
"TUHAN, aku telah berbuat salah.
Ampunilah aku.
Sebab Engkau baik.
Ampunilah dosa-dosaku.
Hati-Mu penuh belas kasihan.
Jangan tinggalkan aku.
Selamatkanlah aku!
Semoga semua akan baik kembali.
Di antara Engkau dan aku."

Allah mengabulkan permintaan Daud. Bagaimana hal ini bisa terjadi?
Orang lainlah yang harus menerima hukuman terberat.
Di kemudian hari, Allah mengutus Putra-Nya sendiri ke dunia.
Nama-Nya Yesus.
Ia adalah Raja yang Mahatinggi.
Yesus mati di kayu salib.
Itulah hukuman paling berat bagi dosa.
Namun, Yesus juga bangkit dari antara orang mati.
Sekarang Ia hidup selama-lamanya.
Yesus adalah Raja yang Kekal.

Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

- 
- 1 Daud menikahi Batsyeba
 - 2 Daud berada di sotoh istananya dan melihat Batsyeba
 - 3 Daud menyebabkan Uria tewas terbunuh.
 - 4 Daud bertobat. Ia berdoa kepada Allah.
 - 5 Natan berkata, "Engkaulah orang itu!"

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apakah arti mazmur?

Pertanyaan 2: Kesalahan apa yang diperbuat Daud?

Pertanyaan 3: Bagaimana Allah dapat mengampuni dosa Daud?

Ayat hafalan:

Mazmur 51:3 **"Kasihaniilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu."**

Tuhan Berkarya



Cerita 1 Allah Memilih Daud

Urutan yang benar:

2, 4, 1, 5, 3

Jawaban yang benar:

Pertanyaan 1: Raja Saul tidak melayani Allah.

Ia tidak patuh.

Pertanyaan 2: Apabila kita jujur dan melayani Dia.

Pertanyaan 3: Daud.

Cerita 2 Allah Menolong Daud

Urutan yang benar:

5, 4, 2, 3, 1

Jawaban yang benar:

Pertanyaan 1: Sebab di pihak musuh terdapat
seorang raksasa.

Pertanyaan 2: Goliat menghina Allah.

Pertanyaan 3: Allah.

Cerita 3 Allah Mengampuni Daud

Urutan yang benar:

2, 3, 1, 5, 4

Jawaban yang benar:

Pertanyaan 1: Nyanyian puji-pujian tentang Allah.

Pertanyaan 2: Daud tidur dengan Batsyeba dan
membunuh suaminya supaya dapat
menikahi perempuan itu.

Pertanyaan 3: Ia mengutus Putra-Nya, yang menerima
hukuman paling berat.

Keterangan Penerbit

Seri: Cerita Alkitab Untukmu!

Penulis:

Jos Kardol, disunting oleh LWJ

Ilustrasi:

Julia Visser

Desain grafis:

PromoVisique

Hak cipta © 2021;

LWJ, di bawah naungan

Evangelisatie Gereformeerde

Gemeenten.



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE

www.bijbelcentrum.nl